

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah Penduduk tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka. Jumlah penduduk di Kabupaten Gresik naik setiap tahun dari berbagai faktor seperti Fertilitas, Mortalitas dan Migrasi. Persaingan yang tinggi di Sektor formal menjadikan Penduduk di Kabupaten Gresik beralih ke sektor informal untuk dapat memperoleh pekerjaan.
2. Upah Minimum berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka. Meningkatnya upah minimum dari tahun ke tahun memberikan pendapatan serta konsumsi penduduk meningkat yang dimana dapat memberikan daya beli bertambah agar perusahaan di Kabupaten Gresik memberikan faktor produksi barang dan jasa dalam jumlah besar.
3. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka. Hal ini dikarenakan faktor Pertumbuhan Ekonomi membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah yang besar untuk memberikan produktivitas dalam jumlah besar juga.
4. Tingkat Pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Kesenjangan antara kualitas pendidikan seseorang dengan kualifikasi perusahaan. Lulusan dari pendidikan yang tinggi atau tingkat sarjana tidak selalu memiliki keahlian dan kapabilitas Yang tepat dengan keperluan industri, sehingga mereka sulit menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kriteria industri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, saran yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Diharapkan agar pemerintah daerah membuat lapangan pekerjaan dari perusahaan dengan menambah investasi bagi fresh graduate dan angkatan kerja yang lain untuk mengurangi penyebab yang berkontribusi terhadap peningkatan tingkat pengangguran terbuka di kalangan lulusan baru atau mereka yang berpendidikan tinggi serta memberikan perhatian bagi perkembangan lapangan usaha UMKM, serta memberikan kontribusi nyata bagi UMKM dalam mempertahankan produk yang ada.
2. Untuk kebutuhan penelitian selanjutnya, peneliti dapat menggunakan variabel tambahan (seperti contoh Kemiskinan, Inflasi dan sebagainya) sebagai rujukan dan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan tentang tema yang sama, yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Gresik, atau dapat menggunakan wilayah penelitian dengan karakteristik yang berbeda dan dapat memberikan kebaruan serta hasil penelitian yang jauh lebih baik.